

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, hasil wawancara, dan hasil observasi dari temuan di lapangan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dari pendidikan keluarga terhadap proses pembelajaran di sekolah. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin baik pendidikan keluarga, maka proses pembelajaran di sekolah akan semakin baik. Ditunjukkan dari persamaan regresi linear sederhana pendidikan keluarga terhadap proses pembelajaran di sekolah adalah $Y = 53,685 + 0,815 X$. Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi di atas bertanda positif yaitu sebesar 0,815.
2. Sikap dan perilaku siswa yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah akan membentuk warga negara yang baik. Besarnya perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran di sekolah adalah 0,815. Adanya pengaruh positif dari pendidikan keluarga terhadap proses pembelajaran di sekolah memberikan indikasi bahwa salah satu faktor yang dapat diperhatikan untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah dalam membina sikap dan perilaku siswa untuk membentuk warga negara yang baik adalah pendidikan keluarga.
3. Perubahan-perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran di sekolah disebabkan oleh pendidikan keluarga. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, didapat nilai X dan Y, dengan koefisien korelasi 0,328 dan koefisien determinasi 10,8 %. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 10,8%

Sedangkan sisanya sebesar 89,2% perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran di sekolah disebabkan oleh faktor lain.

4. Jika upaya yang dilakukan dari pihak orang tua ataupun dari pihak guru berhasil, maka siswa akan dibentuk menjadi warga negara yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dan guru yaitu orang tua hendaknya memberikan pendidikan keluarga untuk bisa membentuk karakter menjadi warga Negara yang baik, karena di dalam keluarga dimulai pembentukan kedisiplinan sehingga anak dapat bersosialisasi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Pihak Sekolah

a. Kepala sekolah

- Melakukan sosialisasi tentang peraturan/tata tertib sekolah, mengawasi pelaksanaan peraturan/tata tertib sekolah dan menindaklanjuti jika terjadi pelanggaran terhadap peraturan/tata tertib sekolah.
- Perlu adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antara orang tua siswa dengan pihak sekolah mengenai sikap dan perilaku siswa karena hal ini menunjukkan adanya perhatian lebih terhadap anak.

A. Guru BP

- Memberikan sanksi yang tegas kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah, sehingga siswa merasa jera dan dapat menjadi contoh bagi siswa yang lain untuk tidak melakukan pelanggaran.
- Mengoptimalkan peran BP misalnya dengan melakukan program preventif seperti konsultasi/bimbingan terhadap para siswa di kelas dan konsultasi/bimbingan di luar kelas secara individual yang membahas sesuai kebutuhan siswa khususnya masalah di keluarganya.

B. Guru Pendidikan Kewarganegaraan

- Sesering mungkin menyampaikan materi tentang warga negara yang baik agar sedikitnya siswa mengerti bagaimana caranya menjadi warga negara yang baik tersebut.

2. Saran bagi Siswa

- a. Kesadaran siswa pada peraturan atau tata tertib sekolah lebih ditingkatkan lagi agar pelanggaran bisa diminimalisir.
- b. Siswa hendaknya lebih terbuka jika ada masalah di keluarganya sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar, karena bagaimanapun juga permasalahan di keluarga akan berdampak di sekolah.
- c. Siswa lebih memperhatikan sikap dan perilakunya di sekolah, karena merupakan pencerminan dari sikap dan perilakunya di rumah.
- d. Siswa lebih memahami betapa penting dan perlunya menjadi warga Negara yang baik, dimulai dari pendidikan di keluarganya setelah itu sekolah dan lingkungan sekitarnya bahkan bangsa dan Negara.

3. Saran bagi Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama, artinya jika orang tua memberikan pendidikan keluarga yang baik sesuai ajaran agama yang anut maka anak-anakpun akan bertingkah laku seperti apa yang dilakukan orang tua mereka
- b. Orang tua hendaknya menciptakan kehidupan keluarga yang harmonis, contohnya memberikan waktu luang untuk berkumpul dengan anak-anaknya sehingga anak bisa mengungkapkan segala permasalahan yang dihadapinya.
- c. Orang tua hendaknya memberikan pendidikan keluarga untuk bisa membentuk karakter menjadi warga Negara yang baik, karena di dalam keluarga dimulai pembentukan kedisiplinan sehingga anak dapat bersosialisasi dengan baik.
- d. Orang tua selalu memberikan bimbingan kepada anak agar berperilaku sopan, bertutur kata yang baik, penuh rasa tanggung jawab sehingga bisa mematuhi norma-norma yang berlaku di masyarakat.